

PESAN ILUSTRASI KARAKTER IKAN LUMBA-LUMBA PADA VISUAL KARYA ARSITEKTUR “MEDITATION IN FUTURISTIC DOLPHIN CABIN FOREST”

Oleh:
Zul Fiqhri, S.Pd. M.Sn

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
E-mail: zulfiqhri@itb-ad.ac.id

ABSTRAK

New media art is a form of artistic presentation that is considered unusual and uses new media compared to conventional media usually used by artists. The work "Meditation Futuristic Dolphin Cabin Forest " tells the story of how humans created a sophisticated place in the middle of wild nature to be able to enjoy the beauty of nature and deepen contemplation of the divine by being in the midst of extraordinary nature. The visuals of this place are designed based on the shape of a dolphin which symbolizes high intelligence. The shape of the dolphin is the main design in forming the building design in the visual of this work so that the sophistication and progress of this building is combined with the beauty of wild nature which is God's creation.

KEYWORDS

Ilustrasi, seni media baru, lumba-lumba

A. PENDAHULUAN

Pameran seni merupakan media penyampaian informasi secara visual dengan menggunakan seni sebagai objek penyampaian informasinya. Berbagai informasi dan media punya karakteristik dan cara penyampaian yang berbeda disetiap pamerannya. Seperti halnya karya “Meditation in Futuristic dolphin cabin forest” yang memberikan informasi visual yang berbeda dengan karya-karya yang lainnya ketika dipamerkan di pameran Festival Komunitas Seni Media di Bengkulu tahun 2022.

Pameran ini menampilkan berbagai macam komunitas seni dengan berbagai karakter karya dan media penyampaian, sama halnya dengan peserta bernama Biyan Jatiningrat yang merupakan salahsatu peserta yang mewakili komunitas dari prodi DKV Institut Teknologi Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta dengan seni media baru yang ditawarkan. Karya Meditation In Dolphin Cabin Forest menceritakan tentang perjalanan manusia yang mencari jati dirinya dalam petualangan menuju alam liar di mana di alam liar tersebut ternyata ada teknologi tinggi yang digunakan untuk media meditasi dan melihat *landscape* yang ada di sekitarnya.

Di zaman sekarang dengan teknologi yang canggih dan perkembangan industri di mana-mana, di sekitar kita terdapat banyak sekali bangunan-bangunan yang menjadi pabrik industri maupun pusat perkantoran yang menjalankan bisnis dari industri tersebut apalagi di kawasan perkotaan sehingga menyebabkan lokasi tanaman hijau menjadi kurang di area perkotaan. Hal ini memicu kesadaran akan alam yang ingin disampaikan dalam karya ini bahwa dibalik aktifitas keseharian di perkotaan dengan kesibukan dan kepadatan populasi dan

transportasi sesekali dibutuhkan sebuah momen dan tempat untuk bisa mendekarkan diri lagi dengan alam dengan berbagai medium salahsatunya dengan visualisasi karya seni media baru.

Dari penjelasan di atas, hal itu yang memicu penulis untuk menganalisis karya Meditation in Futuristic Dolphin Cabin Forest ini untuk mengetahui lebih dalam dari karya ini dan pesan yang yang ingindisampaikan agar bisa memberikan kesadaran manusia tentang mendekatkan diri kepada alam. Dari latar belakang tersebut terdapat beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apa makna dari karya Meditation in Futuristic Dholphin cabin Forest dan bagaimana proses pembuatan karya tersebut sehingga bisa dipamerkan di acara Festival Komunitas Seni Media 2022.

B. TUJUAN PENELITIAN

Analisis terhadap karya Meditation in Futuristic Dolphin Cabin adalah upaya untuk melihat lebih dalam, guna menemukan pesan-pesan secara visual. Pesan yang terkandung dalam karya tersebut memberikan sebuah perenungan untuk bisa meninjau kembali kesadaran kita untuk bermeditasi dan mendekatkan diri dengan alam dengan media seni visual. Dalam analisis terhadap karya Meditation In Futuristic Dolphin Cabin Forest tersebut terdapat beberapa tujuan yaitu; Memndeskripsikan cerita yang terkandung dalam karya tersebut dan menjelaskan proses pembuatan karya tersebut hingga proses pamerannya.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Seni media Baru

Perkembangan seni visual hari ini sudah banyak berkembang, mulai dari seni konvensional sampai pada seni digital dengan berbagai teknik dan visualisasi. Apalagi pada tahun-tahun terakhir ini dihebohkan dengan pameran dan penjualan karya seni melalui blockchain yakni NFT, dan dunia seni juga digemparkan dengan teknologi pembuatan seni visual berbasis AI (Artificial Intelligence). Pada tulisan *Art and Culture Participation at the Heart of Community Life* dalam *Understand the Arts and Creative Sector in the United States*, Jackson mengatakan bahwa pada masa lalu, para perencana dan pemegang kebijakan menggunakan seni dan budaya sebagai sebuah alat revitalisasi. Saat ini, mereka menyadari adanya potensi kontribusi (kontribusi nyata) dari seni dan budaya yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat khususnya pada bidang social, ekonomi serta lingkungan. Pada kenyataannya, ternyata seni dan budaya merupakan sebuah medium untuk: - melestarikan, dan menciptakan identitas suatu komunitas - berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat - mempelajari audiens yang beragam (Jackson, 2008).

Dalam wacana seni, penggunaan istilah 'seni media baru' (*new media art*) digunakan secara arbitrer untuk mengidentifikasi berbagai kecenderungan praktik seni yang berbasis perangkat teknologi semacam kamera (foto dan film), komputer, internet, video, *synthesizer*, projector dan lain-lain beserta perangkat-perangkat lunak turunannya. Dahulu sebagian orang sebelumnya menyebut dengan 'seni multimedia', sebagian lain menamainya dengan istilah yang lebih spesifik seperti '*electronic art*', '*computer art*' atau '*video art*'.



Gambar 1. New Media Art
Karya Nam June Paik Untitled. 1993.
© 2013 Estate of Nam June Paik.

Sumber: Courtesy of The Museum of Modern Art.

2. Festival Komunitas Seni Media

Festival Komunitas Seni Media atau disingkat FKSM adalah salahsatu perhelatan pameran seni yang dibalut dengan eksplorasi material dan konsep yang berbeda dengan seni konvensional. Di mana seni ini menekankan kepada proses eksplorasi konsep material dan juga eksperimentasi lintas ilmu seni dan disiplin lain yang menghasilkan karya yang unik dan anti mainstream. Festival ini diselenggarakan oleh direktorat Perfilman, Musik dan Media dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemndikbudristek) yang bekerjasama dengan ARCOLABS dan dilaksanakan tiap tahun di kota-kota yang berbeda.



Gambar 2. Poster FKSM 2022 Bengkulu
Sumber: Instagram FKSM Indonesia



Gambar 4. Tim Kurator FKSM 2022
Sumber: Instagram FKSM Indonesia



Gambar 3. Peserta FKSM 2022 Bengkulu
Sumber: Instagram FKSM Indonesia

3. Gambar Ilustrasi

Gambar ilustrasi adalah salah satu penggambaran visualisasi untuk menceritakan atau menarasikan sebuah konsep melalui pendekatan visual berupa gambar. Gambar Ilustrasi cenderung terikat dengan sebuah kisah, konsep maupun adegan yang berada di balik karya tersebut. Secara etimologis, istilah ilustrasi yang diambil dari bahasa Inggris Illustration dengan bentuk kata kerjanya to illustrate, berasal dari bahasa Latin Illustrare yang berarti membuat terang. Dari pengertian ini kemudian berkembang menjadi: membuat jelas dan terang, menunjukkan contoh

khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk, diagram dsb., memberi hiasan dengan gambar (Webster). Dalam pengertiannya yang luas, ilustrasi didefinisikan sebagai gambar yang bercerita (Gruger, 1936: 284) sebuah definisi yang mencakup beragam gambar di dinding gua pada zaman prasejarah sampai pada gambar komik surat kabar yang terbit hari ini.

D. METODE

1. Fokus dan Desain penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini ialah Mendalami gambar ilustrasi ikan lumba-lumba yang terdapat dalam karya Meditation in Futuristic Dholphin cabin Forest karya Biyan Jatiningrat dari segi konsep dan visual karya tersebut sehingga bisa dipamerkan di acara Festival Komunitas Seni Media 2022. sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif yaitu menggambarkan atau menguraikan secara jelas dan objektif melalui pengamatan dan analisis secara langsung

2. Populasi dan Sampel

point yang dapat dianalisis dari karya Meditation In Futuristic Dolphin Cabin ini dengan meninjau baik dari sisi visual ilustrasi ikan lumba-lumba yang terkandung dalam visual karya Biyan jatiningrat dalam FSKM 2022 Bengkulu

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan untuk memperoleh informasi atau jawaban atas masalah diteliti. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari teknik kepustakaan, teknik dokumentasi dan teknik penelitian lapangan. Setelah data yang dicari telah lengkap dan dikumpulkan kemudian dimasukkan dalam suatu sistem pencatatan yang lebih lengkap dan sistematis. Data tersebut kemudian dipilah sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan teknik analisis deskriptif- kualitatif kemudian dideskripsikan.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meditation In Futuristic Dolphin Cabin Forest adalah karya yang menceritakan tentang konsep sebuah tempat futuristik di tengah alam terbuka. Konsepnya didasari dari Populasi manusia di Bumi semakin lama semakin meningkat jumlahnya. Hiruk pikuk kehidupan khususnya urban menyeret manusia untuk selalu bertindak serba cepat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, Di tambah dengan perkembangan teknologi informasi dan inovasi menyebabkan tingkat konsumsi manusia terus meningkat. Manusia bekerja waktu demi waktu dengan tujuan ataupun target tertentu. Tak jarang di sela-sela kehidupan yang padat tersebut terbesit keinginan untuk berlibur menyepi sambil menikmati kehidupan alam terbuka atau generasi sekarang menyebutnya dengan “ Healing”. Healing kadang dikaitkan dengan meditasi diri sendiri sambil merenungi makna kehidupan dengan menyaksikan alam

disekitarnya. Tak jarang ketika banyak sekali orang yang mendapatkan inspirasi dan imajinasi yang tak terduga ketika mereka sedang melakukan sebuah perjalanan mengenal alam dan juga dengan perjalanan tersebut dapat mempengaruhi ruang lingkup cakrawala berfikir seseorang sehingga referensi dan imajinasi yang mereka temukan lebih

kaya dan bervariasi. Ada juga yang bertambah kearifbijaksanaannya seketika ketika melihat fenomena alam yang indah bahkan ada juga yang menemukan titik spiritualnya dalam sebuah momen perjalanan menyelami hakikat alam disekitarnya.



Gambar 5. Potongan visual video
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2022

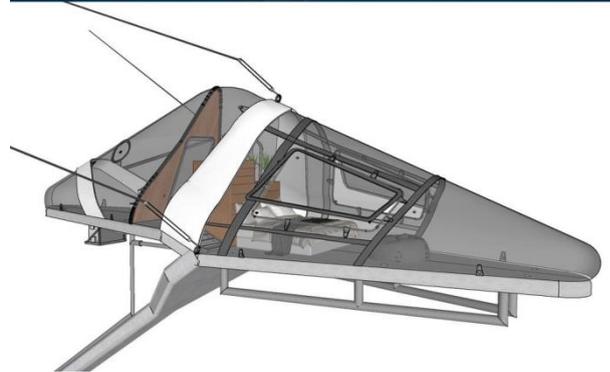
“Fenomena alam kadang menyimpan berjuta misteri yang sayang untuk dilewatkan “ Mempelajari ilmu tidak hanya bersumber dari buku tetapi apa yang terpampang disekitaran kita juga merupakan ilmu pengetahuan.



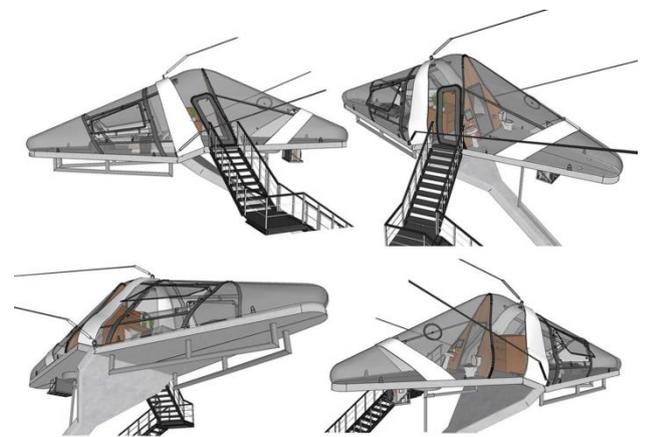
Gambar 6. Visual rumah bergaya lumba-lumba
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2022

"Meditation in Futuristic Dolphin Cabin Forest" menggambarkan dimana perjalanan seseorang dengan penuh perjuangan untuk bermeditasi dan mendekatkan diri kepada tuhan nya dengan mempersempit jarak dengan alam dan mencoba sejenak berpisah dari ruang lingkup duniawi, dari jauh suasana keramaian kota.

Dalam kabin ini, dipenuhi fasilitas yang mana seseorang dapat hidup dengan cukup dan tenang dalam bermeditasi menangkap berbagai momen alam dan juga menemukan titik spiritual yang dicarinya. Refrensi desain kabin terinspirasi dari model lumba-lumba yang melambangkan kecerdasan dan kejeniusan tingkat tinggi



Gambar 7. Refrensi Lumba-lumba dalam desain
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2022



Gambar 8 . Gambar rumah lumba-lumba dalam beberapa perspektif
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2022

F. DAFTAR PUSTAKA

Jackson, M-R. (2008). "Understanding the Arts and Creative Sector in the United States", ed. J. M. Cherbo, R. A. Stewart, and M. J. Wyszomirski. New Brunswick, N.J.: Rutgers University Press.

Salam, Sofyan. (2017). " Seni Ilustrasi- Esensi- Sang ilustrator - Lintasan - Penilaian " , Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

<https://fksm.org/2022-meditasi-ritus-rute/>

<https://www.instagram.com/fksm.indonesia/>

BIODATA PENELITI

Zul Fiqhri, S.Pd., M.Sn.

Dosen Fakultas Teknik, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta